

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian (Sugiono, 2019: 2). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme. Falsafah positivisme memandang bahwa realita atau gejala dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian lebih bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan menggunakan instrument. (Sugiyono, 2019: 16)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Sugiono (2019: 110) mengungkapkan metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel

independent/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/ *output* dalam kondisi yang terkendali.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*pre-eksperimen designs*) jenis *One Shot Case Study*, yaitu model eksperimen dimana terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan dan selanjutnya di observasi, hasilnya (*treatment* adalah sebagai variable independen, dan hasil adalah sebagai variable dependen).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 114 Kaur yang terletak di Desa Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan di antaranya :

- a. Sekolah ini juga sebelumnya belum pernah menerapkan media *pop up book* dalam pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah eksperimen.
- b. Lokasi sekolah ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat dengan mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian kurang lebih selama satu bulan terhitung dari surat

keputusan penelitian ditetapkan yakni mulai dari tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Februari 2026.

C. Desain Penelitian

Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Shot Case Study* sebagai berikut :



Keterangan :

X : Treatment yang diberikan.

O : Observasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas maupun karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Swarjana, 2018: 25).

Adapun populasi penelitian ini yakni keseluruhan peserta didik kelas IV SD Negeri 114 Kaur, dengan jumlah populasi 33 peserta didik.

Tabel 2. Jumlah Populasi : Siswa Kelas IV SD Negeri 114

Kaur

Kelas	Banyak Siswa	Perempuan	Laki-laki
Kelas IV A	17 Siswa	9 siswa	8 siswa
Kelas IV B	16 Siswa	10 siswa	6 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang digunakan dari populasi harus betul-betul mewakili. (Sugiyono, 2019: 127).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny. (Sugiono, 2019: 129)

Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV A SD Negeri 114 Kaur dengan jumlah 17 siswa.

Tabel 3. Jumlah Sampel : Siswa Kelas IV A SD Negeri 114 Kaur

Kelas	Banyak Siswa	Perempuan	Laki-laki
Kelas IV A	17 Siswa	9 siswa	8 siswa

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara mengukur suatu variabel penelitian secara konkret, spesifik, dan terukur sehingga dapat diobservasi atau diukur dengan instrumen tertentu.

Adapun Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel *Independen* (Media Ajar *Pop Up Book*)

Media pembelajaran berbasis buku atau bahan ajar cetak dengan elemen tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka, digunakan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih menarik dan interaktif.

2. Variabel *Dependen* (Minat Belajar Siswa)

Keinginan, ketertarikan, serta perhatian siswa terhadap kegiatan belajar yang muncul saat mengikuti pembelajaran dengan media ajar *pop up book*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan *field research*. Yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan penelitian lapangan terhadap suatu objek dalam permasalahan dan menganalisisnya untuk mendapat kesimpulan yang benar. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan

pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Basroi & Suwandi, 2010: 93).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian langsung di SD Negeri 114 Kaur. Kemudian peneliti mengamati keadaan peserta didik, kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 114 Kaur.

2. Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Kuesioner pada angket diisi sendiri jawabannya oleh responden.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert (1-4). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, (Sugiono, 2019: 146)

Dalam penelitian ini, angket ini diberikan kepada responden yang merupakan sampel penelitian yaitu siswa

dan siswi kelas IV A SD Negeri 114 Kaur yang berjumlah 17 siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, (Sugiyono, 2019: 314)

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip tertulis yang relevan. Kelebihannya tidak memerlukan waktu khusus, data sudah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa Visi dan misi sekolah, aturan sekolah, data jumlah siswa, catatan hasil belajar sebelumnya, bukti melakukan penelitian dan lain sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, yang secara khusus fenomena itu disebut variabel.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media ajar *pop up book* terhadap minat belajar siswa kelas IV A di SD Negeri 114 Kaur. Instrumen penelitian ini menggunakan jenis skala

pengukuran *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social, (Sugiyono, 2019: 146).

Dari permasalahan yang ada instrument penelitian untuk pengumpulan data yang digunakan ada dua jenis lembar angket yaitu angket media ajar *pop up book* dan angket minat belajar menggunakan *pop up book*. Lembar angket nantinya diberikan kepada siswa kelas IV yang diajarkan menggunakan media ajar *pop up book*. Adapun kisi-kisi instrument angket antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi – Kisi Angket Media Ajar *Pop Up Book*

No	Indikator	Jenis Pernyataan		Butir Soal
		Positif	Negatif	
1.	Warna dan tampilan	1,2,3,4	-	4
2.	Keselarasan dengan materi pembelajaran	5, 6,7,8	-	4
3.	Fungsi media dalam pembelajaran	9,10,11,12	-	4
4.	Mudah digunakan	13,14,15,16	-	4
JUMLAH SOAL				16

Tabel 5. Kisi – Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Jenis Pernyataan		Butir Soal
		Positif	Negatif	
1.	Adanya rasa senang dalam belajar	1, 3	2, 4	4

2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 7	6, 8	4
3.	Adanya fokus siswa dalam belajar	9, 10	11, 12	4
4.	Adanya rasa semangat dalam belajar	13, 15	14, 16	4
JUMLAH SOAL				16

2. Pengujian Instrumen

Sebelum lembar angket digunakan untuk mengambil data penelitian angket terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Validasi angket ini digunakan untuk mengetahui bahwa angket yang digunakan valid dan layak digunakan.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan dalam angket yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

Rxy : Angka indeks korelasi product momnt

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$: Jumlah skor soal

$\sum y$: Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Dalam pengujian validitas ini, peneliti mengujikan kepada siswa/i diluar sampel penelitian yakni siswa/i kelas V SD Negeri 114 Kaur dengan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Validitas Angket Media Ajar *Pop Up Book*
Berikut ini adalah cara menghitung nilai rxy dari butir soal pertama. Sudah diketahui ;

n	: 21
Σx	: 74
Σy	: 1377
Σxy	: 4910
Σx^2	: 266
Σy^2	: 91439

Sehingga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2 \cdot n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{(21 \cdot 4910) - (74 \cdot 1377)}{\sqrt{(21 \cdot 266) - (74)^2 \cdot (21 \cdot 91439) - (1377)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1212}{\sqrt{2649900}}$$

$$r_{xy} = \frac{1212}{1628}$$

$$r_{xy} = 0,744$$

Jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya butir soal pertama valid.

1) Hasil Uji Validitas Angket Media Ajar *Pop Up Book*

Adapun hasil uji validitas angket variable X pada kelas V dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Media Ajar *Pop Up Book* di Kelas V SD Negeri 114 Kaur

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,744	0,4132	Valid
P2	0,517	0,4132	Valid
P3	0,867	0,4132	Valid
P4	0,744	0,4132	Valid
P5	0,843	0,4132	Valid
P6	0,252	0,4132	Tidak Valid
P7	0,867	0,4132	Valid
P8	0,718	0,4132	Valid
P9	0,821	0,4132	Valid
P10	0,187	0,4132	Tidak Valid
P11	0,867	0,4132	Valid
P12	0,718	0,4132	Valid
P13	0,821	0,4132	Valid
P14	0,575	0,4132	Valid
P15	0,867	0,4132	Valid

P16	0,718	0,4132	Valid
P17	0,821	0,4132	Valid
P18	0,279	0,4132	Tidak Valid
P19	0,4136	0,4132	Valid
P20	0,222	0,4132	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validasi pada angket media ajar *pop up book* yang telah dilakukan, bahwa pernyataan 6, 10, 18 dan 20 dinyatakan tidak valid/tidak layak digunakan karena nilai r_{xy} . Sedangkan, pada item nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17 dan 19 valid/layak untuk digunakan pada penelitian. Jadi, dalam angket penelitian yang digunakan yaitu ada 16 item pernyataan. Angket yang telah divalidasi sudah disusun sebagaimana mestinya.

2) Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

Adapun hasil uji validitas angket variable Y pada kelas V dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 114 Kaur

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
B1	0,884	0,4132	Valid
B2	0,666	0,4132	Valid
B3	0,438	0,4132	Valid
B4	0,707	0,4132	Valid
B5	0,801	0,4132	Valid

B6	0,477	0,4132	Valid
B7	0,365	0,4132	Tidak Valid
B8	0,666	0,4132	Valid
B9	0,734	0,4132	Valid
B10	0,417	0,4132	Valid
B11	0,755	0,4132	Valid
B12	0,666	0,4132	Valid
B13	0,397	0,4132	Tidak Valid
B14	0,639	0,4132	Valid
B15	0,870	0,4132	Valid
B16	0,660	0,4132	Valid
B17	0,801	0,4132	Valid
B18	0,450	0,4132	Valid
B19	0,331	0,4132	Tidak Valid
B20	0,055	0,4132	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validasi pada angket minat belajar siswa menggunakan media ajar *pop up book* yang telah dilakukan, bahwa pernyataan 7, 13, 19 dan 20 dinyatakan tidak valid/tidak layak digunakan karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan, pada item nomor 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,14,15,16,17 dan 18 valid/layak untuk digunakan pada penelitian. Jadi, dalam angket penelitian yang digunakan yaitu ada 16 item pernyataan. Angket yang telah divalidasi sudah disusun sebagaimana mestinya.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument dapat diuji dengan beberapa uji reliabilita. Reliabilitas angket media ajar *pop*

up book dalam meningkatkan minat belajar siswa berbentuk angket dan skala bertingkat dengan skor penilaian 1-4, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik analisis *Alpha Crobach*. Adapun rumus *Alpha Crobach* antara lain sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

R : Koefisien reliabilitas

n : Banyak butir soal

Si^2 : Variasi skor butir soal ke-i

St^2 : Variasi skor total

Dengan kriteria sebagai berikut :

$r \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r \leq 0,40$: reliabel rendah

$0,40 < r \leq 0,70$: reliabilitas sedang

$0,70 < r \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r \leq 1,0$: reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan pernyataan diatas, maka suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r berada pada interpretasi sedang sampai sangat tinggi.

Data hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

1) Reliabilitas Angket Media Ajar *Pop Up Book*

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Ajar *Pop Up Book*

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	16

Berdasarkan hasil perhitungan Alpha Cronbach pada angket media ajar *pop up book* diperoleh nilai 0,948 sehingga instrumen angket memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, angket ini layak digunakan untuk penelitian karena konsisten mengukur variabel yang dimaksud.

2) Reliabilitas Minat Belajar Siswa menggunakan Media Ajar *Pop Up Book*

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Minar Belajar Siswa Menggunakan Angket Media Ajar *Pop Up Book*

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Item
0,912	16

Berdasarkan hasil perhitungan Alpha Cronbach Minat Belajar Siswa Menggunakan Angket Media Ajar *Pop Up Book* diperoleh nilai 0,912 sehingga instrumen angket memiliki reliabilitas tinggi. Dengan demikian, angket ini layak digunakan untuk penelitian karena konsisten mengukur variabel yang dimaksud.

c. Uji Validasi Ahli

Dalam penelitian uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat ahli. dalam hal ini setelah instrument di konstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. *Mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total*, (Sugiono, 2029 : 179).

Dalam penelitian ini uji validasi kelayakan instrument dilakukan oleh bapak Khosiin, M.Pd.Si dengan mendapatkan hasil bahwa instrument angket penelitian layak untuk digunakan. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan uji validasi kelayakan media *pop up book* oleh Bapak Dr. Suhirman, M.Pd. dan Bapak

Edy Purwanto, S.Pd. dengan hasil media layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah data peneliti terkumpul, lalu dilakukan analisis data. Banyak macam analisis statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis data, yang mana peneliti harus memahami baik tujuan, ketentuan, dan langkah dari masing-masing teknik analisis data. (Adhi Kusumawati, dkk, 2020: 69). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Inferensial (pengujian hipotesis asosiatif/hubungan). Dimana statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2019: 206). Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Pengujian hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Sugiyono (2019: 245) menerangkan terdapat berbagai macam

teknik korelasi, yaitu korelasi pearson product moment, korelasi rasio, korelasi sperman rank, korelasi biserial, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment.

Selain teknik analisis di atas, terdapat skor penilaian angket yang menjadi acuan dalam menentukan penilaian skor angket. Adapun skor penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. Skor Penilaian Angket Media Ajar *Pop Up Book*

No	Skor		Kriteria penilaian
	Positif	Negatif	
1.	4	1	Sangat setuju
2.	3	2	Setuju
3.	2	3	Kurang setuju
4.	1	4	Tidak setuju

Tabel 11. Skor Penilaian Angket Penilaian Minat Belajar Siswa

No	Skor		Kriteria penilaian
	Positif	Negatif	
1.	4	1	Sangat setuju
2.	3	2	Setuju
3.	2	3	Kurang setuju
4.	1	4	Tidak setuju

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistika deskriptif kuantitatif dengan tabulasi persentase, menurut sugiyono statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar mudah dibaca dan dipahami.

Untuk itu, agar mengetahui tinggi rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media ajar *pop up book* materi proses fotosintesis peneliti menggambarkan data yang terkumpul dengan cara tabulasi persentase sederhana dari setiap bobotan per butir soal. Adapun rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{butir soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{skor tertinggi} \times \text{butir soal} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variable lainnya. Besar Kecilnya hubungan-hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah benar ada efek dari penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar siswa kelas IV A di SD Negeri 114 Kaur. Adapun rumus analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah subjek (siswa sebagai sampel)

X : Media pembelajaran

Y : Minat belajar siswa

Kemudian untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi yaitu dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel. 12. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,119	Sangat rendah
0.20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,50-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar siswa. Adapun Rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

t : nilai t_{hitung}

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah data pengamatan